

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Strategi Dakwah Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Metro dalam Pemberdayaan Perempuan Tahun 2015-2022”. Dari hasil yang telah didapatkan peneliti dengan teknik wawancara, dokumentasi atau observasi maka dapat dipetik kesimpulannya bahwa “Perempuan Hanya Sebagai Pelengkap Rumah Tangga Saja Adalah Mitos Belaka, Kemampuan Perempuan Pada Beragam Keterampilan Dan Keahlian Dapat Dioptimalisasikan, Perempuan Memiliki Ruang Untuk Berpendidikan Setinggi Mungkin”.

Kelahiran Aisyiyah sebagai organisasi perempuan muslim merupakan suatu pembaharuan islam dalam merubah paradigma masyarakat tentang perempuan yang hanya harus tau perihalnya saja. Terutama di Kota Metro, pemberdayaan perempuan dengan memberi wadah dan peluang bagi perempuan dalam berkarya dan berpendidikan.

1. Adanya faktor pendukung menjadikan strategi dakwah dalam memberdayakan perempuan mencapai kepada eksistensi keaktifan kiprah Aisyiyah dalam pemberdayaan perempuan. Adanya faktor penghambat menjadi intensifitas yang dilematis juga karena menghambat laju roda organisasi, maka perlunya kesadaran untuk menutupi hambatan tersebut agar tidak terus menjadi masalah klasik. Hal ini tentu wajar terjadi karena di samping faktor pendukung selalu ada faktor penghambat, hambatan-hambatan ini adalah ujian untuk terus istiqomah dalam berdakwah *ammar ma'ruf nahi munkar*.

B. Rekomendasi dan Saran

Adapun penelitian pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Metro, maka peneliti akan memberikan saran yang baik untuk Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Metro. Dengan tidak mengurangi rasa hormat, peneliti menuliskan harapan baik yang kedepannya semoga menjadikan Aisyiyah Daerah Kota Metro menjadi lebih baik lagi yang jika dianalogikan seperti permintaan seorang anak kepada ibunya, berikut saran yang diberikan penulis:

1. Masalah Kaderisasi dalam sebuah organisasi menjadi persoalan klasik, begitu banyak organisasi-organisasi yang lambat laun tenggelam karena tidak adanya kaderisasi kepemimpinan, terkecuali Aisyiyah. Kemakluman Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Metro terhadap para pengurus yang

telah menduduki bangku politik (anggota dewan) tetap mengurus persyarikatan. Meski dengan catatan yang sebelumnya menjadi ketua harus turun menjadi ketua. Kebijakan ini muncul karena sulitnya mencari kader. Peneliti merasa perlu menjadi kehati-hatian bagi Pimpinan Daerah Aisyiyah agar tidak sampai kehilangan kepercayaan masyarakat atas dedikasi yang telah dibangun.

2. Memurnikan keikhlasan berdakwah *ammar ma'ruf nahi munkar* dengan tetap menjadikan Allah sebagai alasan dari setiap adanya pergerakan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta para pembaca yang berkesempatan membaca penelitian ini. Semoga Allah selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya atas segala niat baik yang selalu berdasar kepada-Nya.